5. Administrasi

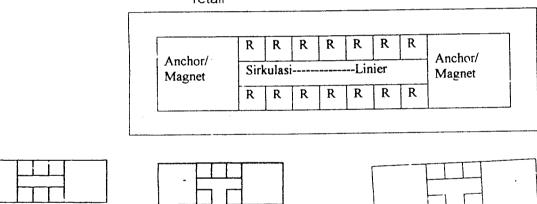
- a. Sifat gerak yang membutuhkan ruang gerak yang cukup besar.
- b. Sifat kegiatannya statis, tidak berubah-ubah.

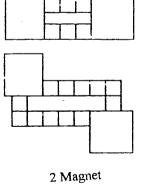
6. Peruangan

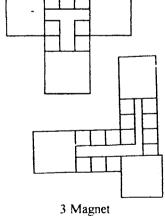
Prinsip ruang showroom terpadu mengikuti dasar penataan shopping mal yang terletak pada peran dan pola hubungan antara unit retail dan mal. Keberhasilannya dipengaruhi oleh:

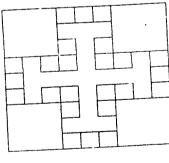
a. Desain kontrol zone

- Pola : Linear sederhana dengan satu jalur utama tanpa pembagi, agar semua ruang sewa strategis dan orientasi sirkulasi jelas
- Magnet/Anchor: Berada di ujung mal merupakan unit utama sebagai penarik pengunjung, hal ini memunculkan arus sikulasi yang melewati seluruh retail









4 Magnet

mobil ini akan menggunakan jaringan telepon dan intercom karena jaringan ini mudah dan cepat dalam operasionalnya.

7. Limbah dan polusi

Pada sub bab ini di khususkan analisa mengenai limbah dan polusi yang dihasilkan bengkel, yaitu kotoran berupa minyak, ceceran oli maupun solaryang terbuang saat benkel beroperasi. Pembuatan sumur penampungan sementara oli disediakan karena bangunan ini tidak memiliki fasilitas pengolah limbah oli. Apabila dalam penampungan telah cukup penuh oli ditempatkan dalam dru-drum yang nantinya diambil oleh pengumpul oli bekas.

Penanganan polusi udara akibat emisi gas buang kendaraan pada bengkel dapat diatasi dengan bukaan yang cukup. Selain itu penempatan fan diatap akan semakin mempercepat penyedotan asap.

Untuk lebih mengefektifkan penanganan asap mobil bisa dilakukan melalui penyaluran asap secara langsung melalui pipa yang ditanam dibawah lantai yang kemudian disalurkan keluar. Pada ahirnya alam akan menyerap dan menyaring asap penyaluran ini melalui vegetasi diluar bangunan. Penanganan polusi udara dan panas yang ditimbulkan mesin saat uji awal didalam showroom, maupun saat melintasi ramp, memerlukan suatu treatment yang mampu melepaskan panas maupun asap dari ruangan. Perletakan maupun pengadaan bukaan beserta exhaust fan memungkinkan hal tersebut teratasi.

